

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap manusia berhak mendapat pendidikan yang layak guna untuk mengembangkan keterampilan dan kualitas dalam dirinya. Pendidikan merupakan bagian penting dari pembangunan, dan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga mereka memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan oleh mereka, masyarakat, bangsa, dan negara (Makkawaru, 2019).

Pendidikan pada dasarnya saling berkaitan dengan pembelajaran disekolah. Pendidikan dan pembelajaran tentu tidak hanya dilaksanakan di lingkungan sekolah saja namun juga diluar sekolah. Pembelajaran disekolah merupakan pendidikan formal yang digunakan oleh anak dalam melanjutkan pendidikannya kedepannya pada jenjang yang lebih tinggi. Pendidikan di sekolah mengajarkan siswa berhitung, membaca, dan pengetahuan lain yang penting untuk hidup di masyarakat. Oleh karena itu, guru harus membuat kegiatan pembelajaran yang memiliki kualitas belajar yang tinggi. Pembelajaran adalah aktivitas yang melibatkan tenaga pendidik, siswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar yang memungkinkan interaksi. Pembelajaran harus direncanakan dengan sumber belajar yang baik untuk memastikan bahwa terjadi interaksi selama proses pembelajaran.

Berdasarkan Kepmendikbudristek Nomor 56 Tahun 2022, pada tahun ajaran 2022/2023 di Indonesia mulai diterapkan kurikulum baru yang menggantikan Kurikulum 2013 yaitu Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka memberikan keleluasaan kepada pendidik dalam menciptakan pembelajaran yang berkualitas dengan menyesuaikan dengan lingkungan belajar peserta didik. Guru sebagai pendidik diharapkan dapat menciptakan pembelajaran yang sesuai dengan lingkungan disekitar peserta didik sehingga dapat menyesuaikan kebutuhan peserta didik.

Pendidikan Karakter merupakan salah satu tujuan dari Kurikulum Merdeka. Hal ini sejalan juga dengan tujuan dari mata pelajaran Pendidikan Pancasila pada Kurikulum Merdeka yaitu sebagai upaya membentuk karakter siswa menjadi pelajar Pancasila. Guna mencapai hal tersebut tentu pembelajaran dikelas harus bervariasi agar siswa dapat mencapai nilai ketuntasan dalam pembelajaran (Nurgiansah, 2022).

Peran Profil Pelajar Pancasila merupakan pembaharuan dalam Kurikulum Merdeka, sehingga Peran Profil Pelajar Pancasila dalam membentuk karakter manusia pada pendidikan karakter bagi siswa sangatlah penting. Indonesia dikenal sebagai negara yang memiliki keanekaragaman budaya. Keanekaragaman budaya tersebut terdiri dari Suku, Ras, Agama, Bahasa, dan sebagainya. Guna dalam menjaga keharmonisan dalam kehidupan bermasyarakat tentu diperlukan untuk menumbuhkan sikap toleransi pada diri. Namun dewasa ini, terdapat banyak kasus pertikaian pada masyarakat mengenai perbedaan budaya ini. Hal ini dapat terjadi dikarenakan kurangnya rasa toleransi pada diri masyarakat yang kemudian menjadi penyebab utama konflik yang terjadi. Untuk membentuk rasa toleransi dan

karakter Pancasila ini diperlukan peran pendidikan terutama pendidikan disekolah dasar sebagai pendidikan formal pertama yang dilakukan oleh siswa. Penyampaian materi pembelajaran dan pendidikan karakter pancasila ini perlu diberikan guna membentuk karakter sesuai dengan Dimensi Profil Pelajar Pancasila. Adapun Dimensi Profil Pelajar Pancasila yaitu 1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia; 2. Berkebhinekaan global; 3. Bergotong royong; 4. Mandiri; 5. Bernalar kritis; 6. Kreatif. Penyampaian pembelajaran kepada siswa tentu memerlukan media pembelajaran yang dapat mendukung penyampaian materi ajar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan pada 10 Mei 2024 di SD Negeri 6 Panjer bersama wali kelas VI A atas nama Ni Kadek Ayu Meindrayani, S.Pd, Gr, mengenai pembelajaran Pendidikan Pancasila dikelas. Peserta didik di kelas VI A terdiri dari berbagai suku, ras, agama, dan keberagaman lainnya. Terdapat 14 siswa yang beragama hindu, 7 siswa beragama Islam, dan 6 siswa beragama Kristen, dan 7 beragama Katolik. Penyampaian materi pembelajaran yang berfokus pada materi pada buku tanpa adanya pengaitan dengan kegiatan profil Pelajar Pancasila menyebabkan Profil Pelajar Pancasila belum dapat tersampaikan dengan baik. Selain itu, media pembelajaran yang belum dioptimalkan penggunaannya menyebabkan materi pembelajaran belum tersampaikan dengan baik sehingga hasil belajar siswa menjadi kurang optimal. Salah satunya penyampaian materi menghormati perbedaan budaya dan Agama dalam kehidupan yang kurang dapat tersampaikan dengan baik sehingga pembelajaran mengenai menumbuhkan rasa toleransi siswa menjadi kurang optimal. Kegiatan pembelajaran yang kurang bervariasi mengakibatkan siswa

kurang aktif dalam pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran seperti video pembelajaran dalam mengaitkan materi masih belum divariasikan dengan kegiatan pembelajaran dikelas. Kegiatan proyek dalam pembelajaran dikelas juga kurang dilaksanakan sehingga siswa hanya berfokus pada hapalan saja. Hal ini menyebabkan hasil belajar siswa menjadi kurang maksimal. Dalam pelajaran pendidikan pancasila, diharapkan siswa memiliki pengetahuan secara maksimal dengan mencapai nilai ketuntasan antara 86-100% (Kemendikbudristek BSKAP, 2022). Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, nilai ulangan siswa pada bab 4 mengenai musyawarah dan mufakat sebanyak 10 siswa dari 30 siswa belum mencapai hasil belajar dengan pencapaian ketuntasan yang sangat baik. Mengenai kegiatan wawancara yang dilakukan, wali kelas VI menyampaikan bahwa penggunaan *laptop* dan *LCD*, yang merupakan kemajuan teknologi dalam pembelajaran di kelas, tetapi belum digunakan dengan baik. Berdasarkan beberapa permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka diadakan pengembangan *e-book* mata pelajaran Pendidikan Pancasila guna meningkatkan hasil belajar siswa. *E-book* dapat digunakan sebagai media penyampaian materi pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini didukung penelitian oleh Habibullah, dkk (2024) mengenai “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis *E-book* Menggunakan Aplikasi Book Creator Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Materi Aku Mengenal Indonesia Kelas I MI” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa bahan ajar berbasis *e-book* ini sangat layak digunakan dengan hasil penilaian ahli desain media 92%, ahli bahasa 90%, ahli materi 91%, angket respon siswa 90%, dan nilai rata-rata siswa ketika pre-test 84% dan post-test 98%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pada kemampuan memahami materi aku

mengenal Indonesia siswa kelas I MI. Selain itu penelitian oleh Restiyowati, dkk (2021) mengenai pengembangan *e-book* menunjukkan bahwa *e-book* interaktif pada materi kimia semester genap kelas XI SMA layak digunakan sebagai sumber belajar dengan kriteria kelayakan meliputi isi 84,06%, bahasa 83,42%, penyajian 85,73%, tingkat keinteraktifan siswa 81,66% dan respon siswa yang menjawab ya 88,91%.

Puja Mandala merupakan salah satu bentuk toleransi yang diciptakan sebagai lambang rasa toleransi masyarakat Bali mengenai perbedaan agama yang ada baik di Bali maupun Indonesia. Terdapat lima tempat ibadah agama yang ada di area Puja Mandala yaitu Masjid Agung Ibnu Batutah, Gereja Katolik Maria Bunda Segala Bangsa, Vihara Buddha Guna, Gereja Protestan GKPB Jemaat Bukit Dua, dan Pura Jagatnatha yang merupakan bentuk toleransi yang ada di Bali (Setyabudi, 2020). Hal ini menyebabkan peneliti mengembangkan *E-book* berbasis Puja Mandala guna sebagai bentuk contoh toleransi yang ada disekitar masyarakat Bali. Pada *e-book* ini akan dikemas materi pembelajaran materi Menghormati Perbedaan Budaya dan Agama dalam Kehidupan Sehari-Hari dengan berbantuan Puja Mandala sebagai basis dan dilengkapi kegiatan-kegiatan mengenai Profil Pelajar Pancasila guna menerapkan dan melatih siswa dalam penerapan enam dimensi Profil Pelajar Pancasila.

E-book berbasis Puja Mandala ini digunakan juga untuk membentuk karakter siswa yang bertoleransi tinggi sesuai dengan tujuan pembelajaran Pendidikan Pancasila. *E-book* ini akan mengandung kegiatan Proyek Profil Pelajar Pancasila yang disesuaikan dengan Kurikulum Merdeka. Sehubungan dengan pernyataan diatas, maka diadakan penelitian dengan judul “Pengembangan *E-Book* Berbasis Puja Mandala materi Menghormati Perbedaan Budaya dan Agama dalam

Kehidupan Sehari-Hari mata Pelajaran Pendidikan Pancasila kelas VI kelas VI SD Negeri 6 Panjer.”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yaitu :

1. Kurangnya penggunaan media pembelajaran pada pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas VI.
2. Kegiatan pembelajaran yang berfokus pada penjelasan guru dan kegiatan yang kurang interaktif.
3. Kurangnya perpaduan sikap toleransi antar umat beragama antar siswa dalam pelaksanaan pembelajaran.
4. Kurangnya minat dan semangat siswa dikarenakan pembelajaran yang kurang bervariasi.
5. Hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Pancasila belum dapat mencapai hasil belajar yang optimal.
6. Kegiatan pembelajaran belum melibatkan kegiatan untuk melatih Profil Pelajar Pancasila guna melatih karakter siswa.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan beberapa masalah yang telah diidentifikasi dalam penelitian ini maka perlu adanya pembatasan masalah agar masalah utama yang akan diselesaikan dapat memperoleh hasil yang optimal. Sehingga peneliti memberikan pembatasan masalah mengenai kurangnya bahan ajar dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Maka dari itu peneliti mengupayakan atau

memfokuskan masalah pada pengembangan media pembelajaran berupa Pengembangan *E-book* Berbasis Puja Mandala materi menghormati perbedaan budaya dan Agama dalam kehidupan sehari-hari mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas VI.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah maka didapat beberapa rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana kualitas rancang bangun *E-book* Berbasis Puja Mandala materi menghormati perbedaan budaya dan Agama dalam kehidupan sehari-hari mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas VI di SD Negeri 6 Panjer?
2. Bagaimana kualitas *E-book* Berbasis Puja Mandala materi menghormati perbedaan budaya dan Agama dalam kehidupan sehari-hari mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas VI di SD Negeri 6 Panjer?
3. Apakah *E-book* Berbasis Puja Mandala efektif diterapkan pada materi menghormati perbedaan budaya dan Agama dalam kehidupan sehari-hari mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas VI di SD Negeri 6 Panjer?

1.5 Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui kualitas rancang bangun *E-book* Berbasis Puja Mandala materi menghormati perbedaan budaya dan Agama dalam

kehidupan sehari-hari mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas VI di SD Negeri 6 Panjer.

2. Untuk mengetahui kualitas *E-book* Berbasis Puja Mandala materi menghormati perbedaan budaya dan Agama dalam kehidupan sehari-hari mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas VI di SD Negeri 6 Panjer.
3. Untuk mengetahui efektivitas *E-book* Berbasis Puja Mandala pada materi menghormati perbedaan budaya dan Agama dalam kehidupan sehari-hari mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas VI di SD Negeri 6 Panjer.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini meliputi teoretis dan manfaat praktis.

1.6.1 Manfaat Teoretis

Secara umum hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dapat memberikan manfaat terutama bagi ilmu pengetahuan dan pendidikan sekolah dasar dalam mengembangkan suatu media pembelajaran serta dapat dijadikan sebagai inovasi dalam pengimplementasian teknologi pada media pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif, terutama pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas VI. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran atau sebuah inovasi dalam pengembangan bahan ajar.

1.6.2 Manfaat Praktis

Berikut merupakan manfaat praktis dari penelitian ini yang meliputi manfaat untuk siswa, guru, kepala sekolah, dan penelitian lain.

1) Bagi Peserta didik

Dengan adanya *E-book* ini, diharapkan dapat membantu peserta didik dalam memahami pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan

Pancasila terutama pada materi Menghormati Perbedaan Budaya dan Agama dalam Kehidupan Sehari-Hari.

2) Bagi Guru

Penggunaan *E-book* berbasis Puja Mandala ini diharapkan mampu membantu guru dalam penyampaian materi sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik agar mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

3) Bagi Kepala Sekolah

Hasil dari produk ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu media ajar oleh sekolah dan bisa dikembangkan lagi untuk media *e-book* mata pelajaran lain.

4) Bagi Peneliti lain

Diharapkan hasil penelitian ini dijadikan sebagai referensi, khususnya mahasiswa pendidikan guru sekolah dasar dalam upaya memperdalam pengetahuan di bidang pendidikan. Selain itu diharapkan juga untuk penulisan yang relevan dan dapat menambah koleksi kepustakaan dan bacaan mahasiswa. Penelitian mengenai *E-book* berbasis Puja Mandala pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila ini duharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang memiliki topik penelitian yang sama.

1.7 Spesifikasi Produk

Dalam pengembangan produk *E-book* berbasis Puja Mandala ini diharapkan dapat membantu dalam pelaksanaan pembelajaran dikelas pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila terutama pada materi Menghormati Perbedaan Budaya dan

Agama. Produk yang dikembangkan berupa *E-book* dengan rincian produk sebagai berikut.

1) Bentuk Produk

Produk yang dikembangkan adalah berupa *e-book*. *E-book* tersebut berisikan materi muatan mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Produk berupa *e-book* yang terkandung kegiatan proyek, video pembelajaran berbasis *youtube*, dan *games quiziz*. Kegiatan proyek pada *e-book* mengandung mengenai Puja Mandala sebagai basis dari *e-book* tersebut. Puja Mandala dijadikan sebagai contoh penyampaian materi mengenai perbedaan agama dan nilai-nilai di kehidupan sehari-hari. Media ini dapat digunakan oleh peserta didik seperti penggunaan buku ajar pada umumnya sementara media *e-book* tersebut dapat diakses menggunakan *Handphone* dan *Laptop*.

2) Program yang digunakan

Adapun program yang digunakan dalam pengembangan *e-book* ini yaitu *Canva*, *Youtube*, *Capcut*, dan *QR*. Aplikasi *Canva* digunakan untuk membuat dan mendesain *E-book* tersebut. *Youtube* digunakan untuk menampilkan video pembelajaran yang dimuat pada *e-book*. *Capcut* digunakan untuk membuat dan mengedit video dan gambar yang digunakan dalam *e-book*. Sementara aplikasi *QR* digunakan untuk *scan* video pembelajaran yang terdapat pada *e-book* yang telah dibuat.

1.8 Pentingnya Pengembangan

Mata pelajaran Pendidikan Pancasila diidentikan dengan hapalan. Hal ini menyebabkan siswa menjadi cepat bosan dalam pembelajaran. Kemajuan teknologi

mempengaruhi berbagai aspek salah satunya pada pelaksanaan pembelajaran. Penggunaan teknologi pada pembelajaran perlu dimanfaatkan oleh guru untuk memaksimalkan penyampaian materi ajar. Dalam perkembangan teknologi yang juga mempengaruhi ranah pendidikan maka sebagai seorang pendidik perlu beradaptasi dengan perkembangannya. Guru sebagai pendidik diharapkan dapat mempersiapkan suasana belajar yang dapat menarik perhatian peserta didik dan menciptakan interaksi dalam pembelajaran. Teknologi yang telah mengalami kemajuan ini dapat dimanfaatkan dalam mengembangkan media ajar yang dapat berguna dalam pembelajaran. Memandang hal tersebut, maka pengembangan media dan bahan ajar diperlukan untuk menunjang pembelajaran. Pengembangan bahan ajar berupa *e-book* ini dapat mengoptimalkan proses pembelajaran di kelas. Selain itu, dalam *e-book* yang dikembangkan ini telah disiapkan video pembelajaran yang dapat menjadi salah satu daya tarik untuk peserta didik dalam pembelajaran. Maka dengan adanya penggunaan media *e-book* ini peserta didik tidak merasa bosan pada saat proses pembelajaran di kelas. Adapun pengembangan media pembelajaran ini dilakukan hanya untuk melihat bagaimana keefektifan dari *e-book* ini dalam membantu peserta didik pada proses pembelajaran agar materi yang disampaikan kepada peserta didik dapat mudah dipahami.

1.9 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Dalam penelitian ini terdapat beberapa asumsi dan keterbatasan dalam proses pengembangan *E-book* berbasis Puja Mandala mata Pelajaran Pendidikan Pancasila kelas VI ini.

1.9.1 Asumsi

- 1) *E-book* Berbasis puja mandala materi menghormati perbedaan budaya dan Agama dalam kehidupan sehari-hari mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas VI ini dapat digunakan sebagai salah satu penunjang pembelajaran Pendidikan Pancasila dalam Kurikulum Merdeka.
- 2) Berbasis puja mandala materi menghormati perbedaan budaya dan Agama dalam kehidupan sehari-hari mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas VI ini berupa buku elektronik yang memuat kegiatan proyek dan video yang dapat membantu penyampaian materi, meningkatkan hasil belajar, menarik perhatian peserta didik, dan penunjang kegiatan belajar.

1.9.2 Keterbatasan Pengembangan

- 1) Pada tahap pengembangan media ini hanya sampai untuk mengetahui bagaimana pengembangan dan persepsi peserta didik terhadap produk yang dikembangkan.
- 2) *E-book* ini hanya bisa digunakan pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas VI di sekolah dasar.

1.10 Definisi Isilah

Terdapat beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini agar terhindar dari terjadinya kesalahpahaman. Maka definisi dari beberapa istilah yang terdapat pada penelitian ini, yaitu:

- 1) Penelitian pengembangan adalah penelitian yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk baik alat, media, desain, materi maupun

produk pembelajaran, dan diuji kelayakan serta efektivitas produk tersebut.

- 2) *E-book* Berbasis puja mandala materi menghormati perbedaan budaya dan Agama dalam kehidupan sehari-hari mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas VI. *E-book* adalah sebuah buku elektronik yang mengandung materi ajar kelas VI pada Kurikulum Merdeka yang telah dikembangkan agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- 3) Puja Mandala Puja Mandala merupakan pusat peribadahan penting di mana ada lima tempat ibadah agama besar: Islam, Katolik, Kristen, Budha dan Hindu berdiri dalam satu kompleks berdampingan satu sama lain.
- 4) Materi Menghormati Perbedaan Budaya dan Agama dalam Kehidupan Sehari-Hari merupakan pembelajaran mengenai perbedaan budaya dan agama serta toleransi yang ada disekitar peserta didik.

